

**PENERAPAN *REGALIA* KERATON YOGYAKARTA
SEBAGAI MOTIF BATIK PADA BUSANA PESTA
KOKTAIL BERGAYA *VINTAGE***



PENCIPTAAN

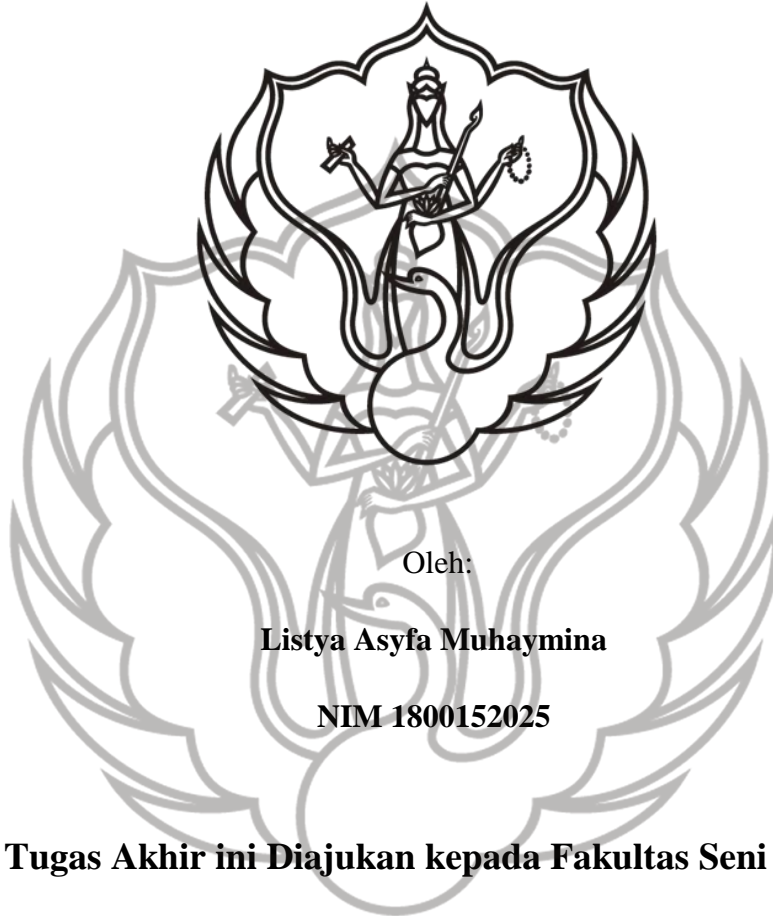
Listya Asyfa Muhaymina

NIM 1800152025

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

**PENERAPAN *REGALIA* KERATON YOGYAKARTA
SEBAGI MOTIF BATIK PADA BUSANA PESTA
KOKTAIL BERGAYA *VINTAGE***



Oleh:

Listya Asyfa Muhaymina

NIM 1800152025

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Ahli Madya dalam Bidang

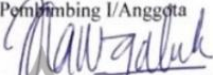
Kriya

2022

Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN *REGALLA* KERATON YOGYAKARTA SEBAGAI MOTIF BATIK PADA BUSANA PESTA KOKTAIL BERGAYA *VINTAGE* diajukan oleh Listya Asyfa Muhaymina, NIM 1800152025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Januari 2022 dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Pembimbing II/Anggota



Dra. Tirtiana Irawati, M.Sn.

NIP. 19610824 198903 2 001/NIDN 0024086108

Cognate/Anggota



Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.

NIP. 19730402 199903 1 001/NIDN 0022047304

Ketua Program Studi
D-3 Batik dan Fashion



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Ketua Jurusan Kriya Seni



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406



Mengesahkan
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Tambu Riharjo, M.Hum.

NIP. 19661108 199303 1 001/NIDN 0008116906

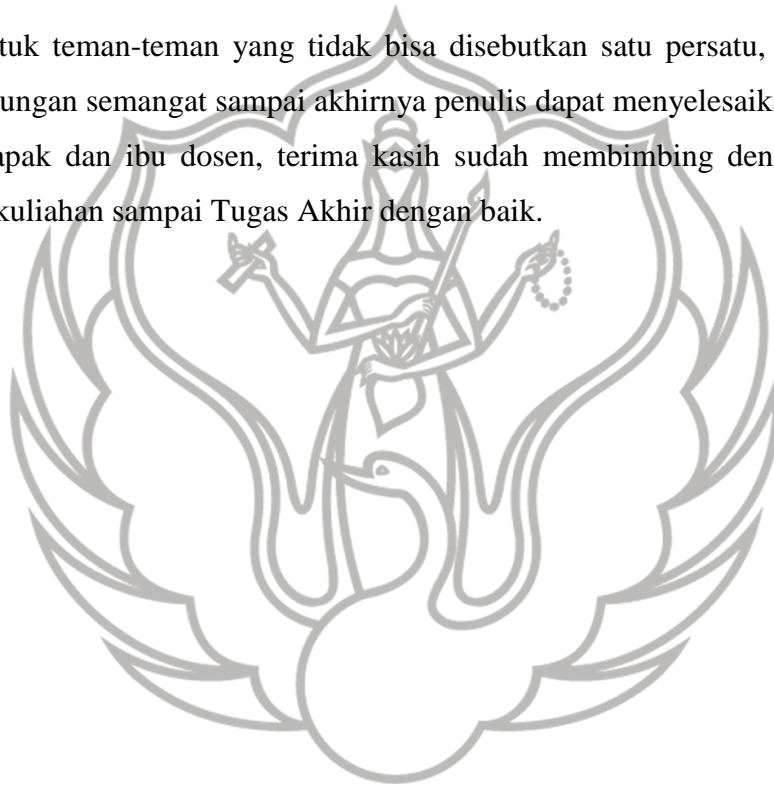
MOTTO HIDUP

“Berusahalah yang terbaik”

PERSEMBAHAN

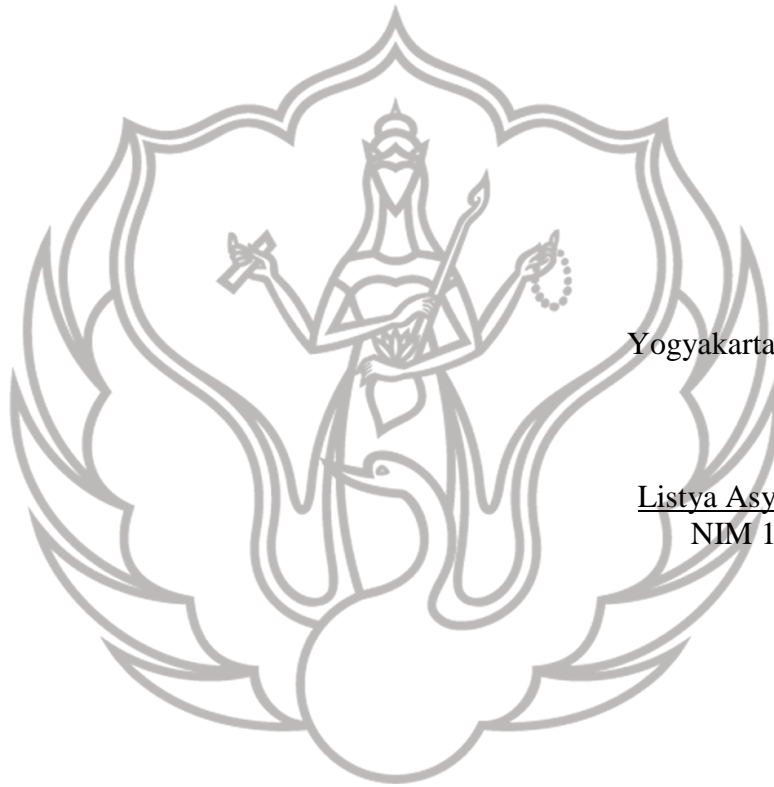
Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan ini penulis mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tua. Terima kasih atas limpahan kasih sayang, bimbingan, do'a, dan selalu memberikan yang terbaik.

Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan semangat sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada bapak dan ibu dosen, terima kasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan sampai Tugas Akhir dengan baik.



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 18 Januari 2022

Listya Asyfa Muhaymina
NIM 1800152025

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Penerapan Regalia Keraton Yogyakarta sebagai Motif Batik pada Busana Pesta Koktail bergaya *Vintage*”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma di program Studi Batik dan Fashion. Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Ketua Prodi D-3 Batik Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta; dan dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan.
5. Dra. Titiana Irawati, M.Sn., dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.
6. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., dosen *cognate*.
7. Orangtua terutama ibu, sebagai sponsor utama, pendukung utama, akomodator utama, dan motivator utama yang doanya selalu mengiringi sepanjang perjuangan serta turut membantu proses Tugas Akhir.
8. Seluruh Dosen, staf, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini hingga selesai.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi baru bagi pembaca.

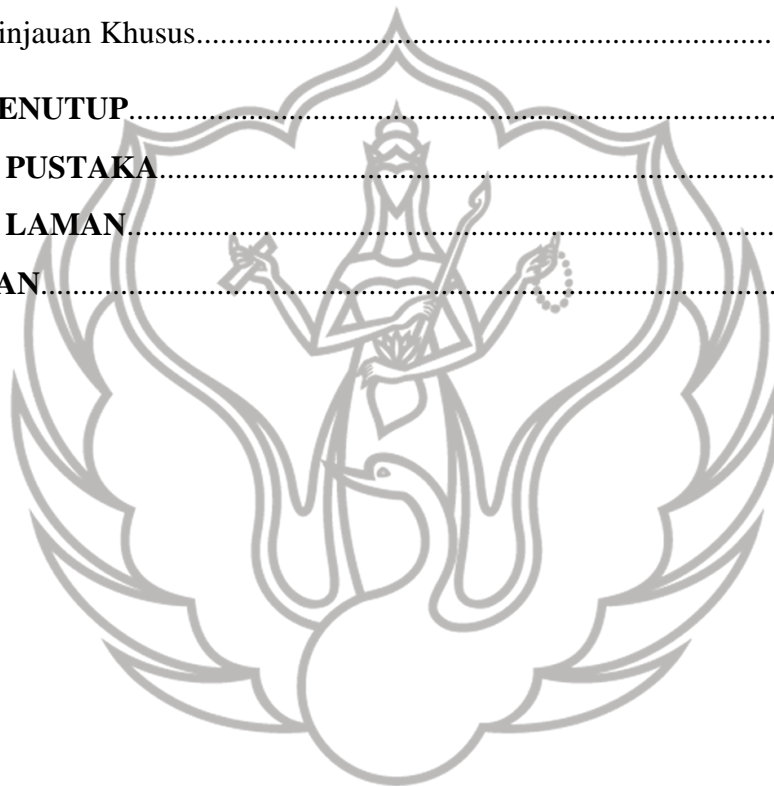
Yogyakarta, 18 Januari 2022

Listya Asyfa Muhaymina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....
HALAMAN JUDUL DALAM.....i
HALAMAN PENGESAHAN.....ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....iv
KATA PENGANTAR.....v
DAFTAR ISI.....vi
DAFTAR TABEL.....viii
DAFTAR GAMBAR.....ix
DAFTAR LAMPIRAN.....xi
INTISARI.....xii
ABSTRACT.....xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Penciptaan.....1
B. Rumusan Penciptaan.....2
C. Tujuan dan Manfaat.....2
D. Metode Penciptaan.....3
BAB II. IDE PENCIPTAAN.....5
A. Regalia Keraton Yogyakarta.....5
B. Motif Pendukung.....8
C. Busana Pesta Koktail Gaya <i>Vintage</i>9
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....12
A. Data Acuan.....12
B. Tinjauan Data Acuan.....17
C. Rancangan Karya.....19
1. Sketsa Alternatif.....20
2. Sketsa Terpilih.....21

3. Desain Karya.....	23
D. Proses Perwujudan.....	28
1. Pemilihan Alat dan Bahan.....	28
2. Teknik Pengerjaan.....	34
3. Tahap Pengerjaan.....	35
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	42
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	44
A. Tinjauan Umum.....	44
B. Tinjauan Khusus.....	45
BAB V. PENUTUP.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	52
DAFTAR LAMAN.....	53
LAMPIRAN.....	54



DAFTAR TABEL

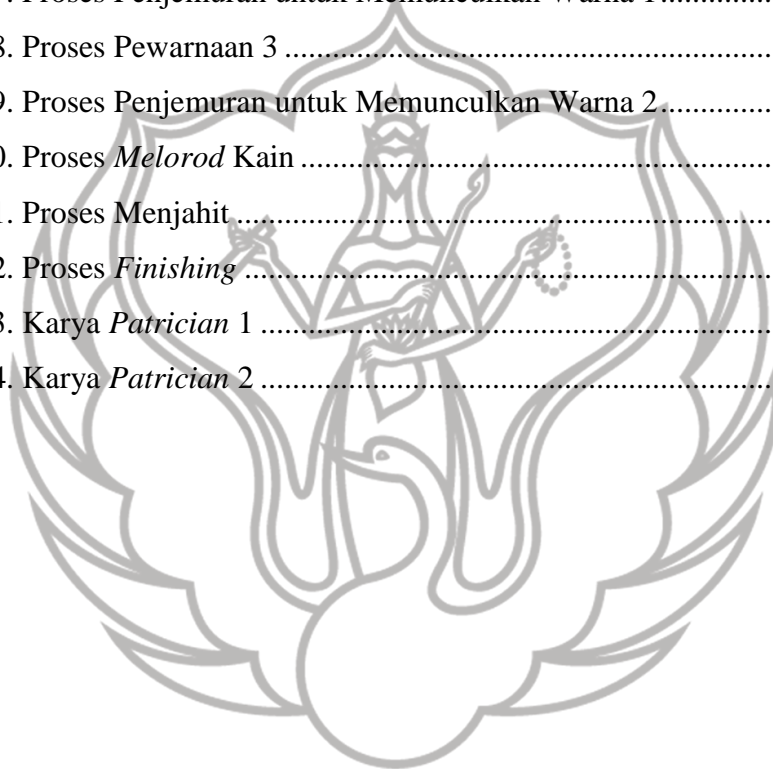
Tabel 1. Ukuran Standar (M) Wanita	22
Tabel 2. Alat	28
Tabel 3. Bahan.....	31
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya <i>Patrician 1</i>	42
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya <i>Patrician 2</i>	43
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Total.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keraton Kesultanan Yogyakarta.....	5
Gambar 2. Para <i>Manggung</i> yang bertugas membawa <i>Regalia</i>	6
Gambar 3. <i>Regalia</i> Keraton Yogyakarta.....	7
Gambar 4. Motif Batik Geometris	8
Gambar 5. Contoh Motif Batik Geometris	9
Gambar 6. Busana Pesta Koktail	10
Gambar 7. <i>Vintage Style Dress</i>	11
Gambar 8. <i>Regalia</i> Keraton Yogyakarta	12
Gambar 9. <i>Regalia</i> Keraton Yogyakarta (<i>Banyak</i>).....	12
Gambar 10. <i>Regalia</i> Keraton Yogyakarta (<i>Dalang</i>).....	13
Gambar 11. <i>Regalia</i> Keraton Yogyakarta (<i>Sawung</i>).....	13
Gambar 12. <i>Regalia</i> Keraton Yogyakarta (<i>Galing</i>).....	13
Gambar 13. <i>Regalia</i> Keraton Yogyakarta (<i>Hardawalika</i>).....	14
Gambar 14. <i>Regalia</i> Keraton Yogyakarta (<i>Kacu Mas</i>)	14
Gambar 15. <i>Regalia</i> Keraton Yogyakarta (<i>Kutuk</i>)	14
Gambar 16. <i>Regalia</i> Keraton Yogyakarta (<i>Kandil</i>).....	15
Gambar 17. Motif Batik Geometris.....	15
Gambar 18. Busana Pesta Koktail.....	16
Gambar 19. Busana Pesta Koktali.....	16
Gambar 20. <i>Vintage Style Dress</i>	17
Gambar 21. Sketsa Alternatif	20
Gambar 22. Sketsa Terpilih.....	21
Gambar 23. Desain Busana 1	23
Gambar 24. Pecah Pola Busana 1	24
Gambar 25. Motif Batik yang diterapkan pada Busana 1	24
Gambar 26. Desain Busana 2	26
Gambar 27. Pecah Pola Busana 2.....	27
Gambar 28. Motif Batik yang diterapkan pada Busana 2	27

Gambar 29. Proses Mordanting	35
Gambar 30. Proses Pembuatan Pola Busana	35
Gambar 31. Proses Menjiplak Pola Motif Batik	36
Gambar 32. Proses Mencanting Kain	36
Gambar 33. Proses Pengecapan Kain	37
Gambar 34. Proses Pewarnaan 1	38
Gambar 35. Proses Pewarnaan 1	38
Gambar 36. Proses Pewarnaan 2	38
Gambar 37. Proses Penjemuran untuk Memunculkan Warna 1	39
Gambar 38. Proses Pewarnaan 3	39
Gambar 39. Proses Penjemuran untuk Memunculkan Warna 2	40
Gambar 40. Proses <i>Melorod</i> Kain	40
Gambar 41. Proses Menjahit	41
Gambar 42. Proses <i>Finishing</i>	41
Gambar 43. Karya <i>Patrician</i> 1	45
Gambar 44. Karya <i>Patrician</i> 2	47



DAFTAR LAMPIRAN

CV

Foto Karya

Poster

Katalog

CD



INTISARI

Di lingkungan Keraton Yogyakarta terdapat beberapa jenis pusaka. Tak banyak orang yang tau nama-nama ataupun jumlah keseluruhannya, padahal itu merupakan benda peninggalan bersejarah yang penting yang sangat menarik bagi penulis. Salah satu di antara pusaka yang di miliki Keraton adalah *Regalia*. *Regalia* adalah beberapa benda tiruan yang masing-masing mempunyai nama dan kandungan makna tertentu dan keseluruhannya melambangkan kebesaran dan keagungan Raja serta kesejahteraan para masyarakat. Terdiri dari, *Banyak*, *Dalang*, *Sawung*, *Galing*, *Hardawalika*, *Kacu mas*, *Kutuk*, dan *Kandil*. Sedikitnya informasi dan sumber yang didapat menjadi salah satu alasan masyarakat terutama generasi muda yang tidak mengetahuinya. Oleh karena itu penulis mengangkat Regalia Keraton Yogyakarta dalam sebuah karya busana pesta koktail batik bergaya *vintage*. Terciptanya karya ini bertujuan agar menjadi media baru dalam mengenalkan benda-benda pusaka terutama *Regalia* Keraton Yogyakarta tentang filosofi dan nilai budaya, agar yang tidak tahu menjadi tahu seperti penulis.

Metode penciptaan dalam TA ini meliputi metode pengumpulan data, perancangan karya, dan perwujudan karya. Penerapan metode penciptaan digunakan untuk memperkuat konsep mulai dari pengumpulan data hingga perwujudan karya.

Tugas Akhir ini berhasil membuat dua buah karya dari delapan buah desain. Keseluruhan karya memiliki judul yang sama dengan penggambaran sederhana dari penerapan *Regalia* Keraton Yogyakarta, tetapi setiap karya memiliki bentuk dan karaktersitik yang berbeda-beda.

Kata Kunci : Batik, Regalia Keraton Yogyakarta, Busana Pesta Koktail, *Vintage Style*.

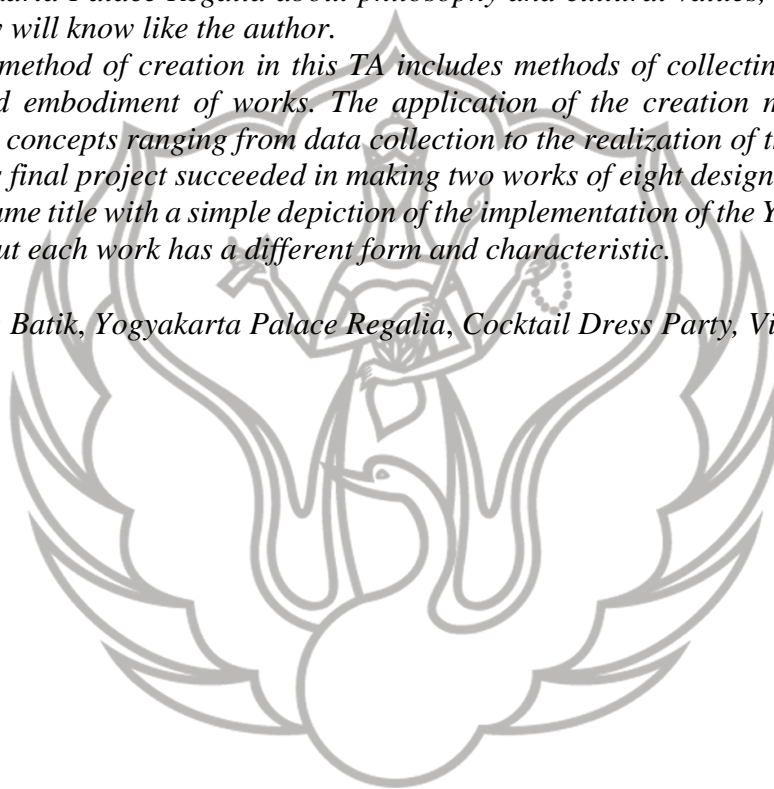
ABSTRACT

In the Yogyakarta Palace, there are several types of heirlooms. Not many people know the names or the total number, even though they are important historical relics that are of great interest to the author. One of the heirlooms owned by the Palace is the Regalia. Regalia are several imitation objects, each of which has a specific name and meaning and all of which symbolize the greatness and majesty of the King and the welfare of the people. Consisting of, Banyak, Dalang, Sawung, Galing, Hardawalika, Kacu mas, Kutuk, and Kandil. The lack of information and sources obtained is one of the reasons people, especially the younger generation, do not know about it. Therefore, the author raised the Yogyakarta Palace Regalia in a vintage-style batik cocktail party dress. The purpose of this creation was to become a new medium in introducing heirlooms, especially the Yogyakarta Palace Regalia about philosophy and cultural values, so that those who don't know will know like the author.

The method of creation in this TA includes methods of collecting data, designing works, and embodiment of works. The application of the creation method is used to strengthen concepts ranging from data collection to the realization of the work.

This final project succeeded in making two works of eight designs. All of the works have the same title with a simple depiction of the implementation of the Yogyakarta Palace Regalia, but each work has a different form and characteristic.

Keywords: *Batik, Yogyakarta Palace Regalia, Cocktail Dress Party, Vintage Style.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat atau Keraton Yogyakarta, merupakan istana resmi Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat yang berada di Kota Yogyakarta. Keraton ini didirikan oleh Sri Sultan Hamengkubuwana I pada tahun 1755 sebagai istana atau Keraton Yogyakarta yang baru akibat perpecahan Mataram Islam dengan adanya Perjanjian Giyanti, sehingga dinasti Mataram diteruskan oleh 2 Kerajaan yakni Kesultanan Yogyakarta dan Kesunanan Surakarta (Sujarweni, 2021: 75).

Keraton Yogyakarta memiliki berbagai warisan budaya baik yang berbentuk upacara maupun benda-benda kuno dan bersejarah. Di sisi lain, Keraton Yogyakarta juga merupakan suatu lembaga adat lengkap dengan pemangku adatnya. Oleh karenanya tidak mengherankan jika nilai-nilai filosofi begitu pula mitologi menyelubungi Keraton Yogyakarta.

Di lingkungan Keraton Yogyakarta dikenal ada beberapa jenis pusaka, salah satu di antaranya adalah *Regalia*. *Regalia* yaitu sekumpulan barang tanda kebesaran raja yang selalu dibawa menyertai kepergiannya ke *Siti Hinggil* atau dalam upacara kebesaran lainnya, yang masing-masing mempunyai nama, bentuk, dan kandungan makna tertentu dan keseluruhannya melambangkan kebesaran dan keagungan raja serta kesejahteraan para masyarakat. Terdiri atas *Banyak* (angsa), *Dalang* (kijang), *Sawung* (ayam jantan), *Galing* (merak), *Hardawalika* (naga), *Kacu Mas* (saputangan emas), *Kuthuk* (kotak uang), *Kandil* (lentera) (Setiono, 2009: 18).

Regalia keraton menjadi sumber ide penulis untuk menciptakan motif batik. Batik adalah kain tradisional khas Indonesia. Batik tak lepas dari kehidupan masyarakat Indonesia. Macam variasi batik dari batik tradisional sampai batik kontemporer menjadi pilihan masyarakat Indonesia. Secara definisi batik sebenarnya adalah sebuah teknik untuk merintang atau menahan warna di atas kain dengan menggunakan lilin malam. Teknik ini sebenarnya adalah sebuah teknik

kuno yang sudah ada semenjak ribuan tahun yang lalu dan dapat dijumpai di seluruh dunia (Ramadhan, 2013: 13).

Berawal dari ketidak tahuan penulis, kemudian mengamati dan mencari tahu tentang benda-benda tersebut. Selama proses pengamatan itu, timbul rasa ketertarikan penulis untuk menjadikannya sebagai sumber ide dalam penciptaan karya kali ini. Bentuk-bentuk *Regalia* itu akan diterapkan sebagai motif batik, dan batik motif tersebut akan menjadi bahan utama dalam pembuatan busana pesta koktail dengan gaya *vintage* yang erat dengan gaya busana yang lebih feminin.

Busana pesta koktail adalah pakaian atau gaun yang elegan yang biasanya dikenakan untuk acara semi formal dengan detail yang sedikit rumit dan lebih indah dari busana sehari-hari (Hendarto, 2011: 7).

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep penerapan bentuk *Regalia* Keraton Yogyakarta ke dalam motif batik sebagai karya pembuatan busana pesta koktail?
2. Bagaimana Proses pembuatan batik motif *Regalia* menjadi busana pesta koktail bergaya *vintage*?
3. Bagaimana hasil jadi busana pesta koktail bergaya *vintage* dengan motif batik *Regalia*?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk memahami konsep penerapan bentuk *Regalia* Keraton Yogyakarta ke dalam motif batik sebagai karya pembuatan busana pesta koktail.
- b. Untuk mengetahui proses pembuatan batik motif *Regalia* menjadi busana pesta koktail bergaya *vintage*.
- c. Untuk menciptakan busana pesta koktail bergaya *vintage* dengan motif batik *Regalia*.

2. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil cipta karya ini di antara lain:

1. Manfaat bagi mahasiswa:
 - a. Meningkatkan pengalaman pribadi dalam menciptakan suatu karya.
 - b. Menambah pengetahuan.
 - c. Bukti apresiasi belajar.
2. Manfaat bagi institusi:
 - a. Menambah koleksi karya pada bidang batik dan busana sebagai acuan penciptaan motif baru dalam sebuah karya.
 - b. Menambah pengetahuan.
 - c. Menambah data acuan yang biasa digunakan sebagai referensi untuk menciptakan karya selanjutnya.
3. Manfaat bagi masyarakat:
 - a. Menambah pengetahuan masyarakat umum.
 - b. Sebagai media ekspresi yang dapat dinikmati masyarakat umum.

D. Metode Penciptaan

1. Metode Penciptaan

1. Metode Pengumpulan data

a. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung narasumber yang memahami tentang selukbeluk regalia.

b. Studi pustaka

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan, ataupun mencari di internet, yang berkaitan dengan regalia Keraton Yogyakarta dan busana pesta koktail.

2. Metode Perancangan

Sumber ide yang telah diperoleh divisualisasikan dalam beberapa bentuk sketsa batik. Sketsa yang terpilih kemudian akan menjadi motif utama,

barulah dilakukan tahap mendesain busana dengan mempertimbangkan peletakan motif batik pada busana pesta koktail bergaya *vintage*.

3. Metode Pewujudan Karya

Tahap pertama yang dilakukan adalah membuat pola busana sesuai dengan desain, lalu proses membuat desain motif batik. Kemudian menjiplak motif batik pada kain yang sudah dipola. Dilanjutkan proses *nglowong*, memberi *isen-isen*, pencelupan warna hingga tahap terakhir yaitu *ngelorod*. Setelah *dilorod*, kain batik siap menjadi bahan pembuatan busana.

Kain batik yang sudah jadi di potong sesuai bentuk pola busana yang telah di buat lalu dijahit dengan mesin jahit, kemudian pinggiran kain yang berserat diobras. Begitu busana sudah jadi, tahap terakhir adalah memasang kancing dan membersihkan busana dari sisa-sisa benang.

